

BAB VI

SIMPULAN

A. Simpulan

1. Perencanaan Moderasi Beragama di MA Ma'arif Udanawu

Sebagai lembaga pendidikan Islam, dalam menanamkan moderasi bergama, MA Ma'arif Udanawu memiliki tugas sebagai lembaga pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan madrasah yang religius dan berbasis moderasi beragama. Lingkungan madrasah yang berbasis pemahaman Islam *wasathan* ini terbentuk dengan kerja sama seluruh pihak dan seluruh warga madrasah.

Upaya MA Ma'arif Udanawu dalam menanamkan moderasi beragama sebagai langkah dalam menangkal ekstremisme beragama diantaranya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi di MA Ma'arif Udanawu sebagai langkah awal yang penting dalam memberikan pemaparan terkait moderasi beragama, tentang bagaimana pentingnya moderasi beragama dilaksanakan dalam pendidikan, sebagai benteng seseorang terhidar dari cara pandang beragama yang ekstrem maupun radikal.

b. Pelembagaan Moderasi Beragama dalam Kebijakan MA Ma'arif Udanawu

1) Melalui Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal Mata Pelajaran Ibadah

Dalam mendukung penanaman moderasi beragama di madrasah, MA Ma'arif menetapkan kebijakan kurikulum pendidikan yang berbasis moderasi beragama, diantara kebijakan kurikulum tersebut adalah adanya muatan lokal mata pelajaran Ibadah dan diterbitkannya buku SKU sebagai pedoman siswa dalam belajar dan media memahami Islam *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*

2) Melalui Program 3 IN 1

Program 3 IN 1 merupakan program unggulan di MA Ma'arif Udanawu sebagai wujud upaya mencapai tujuan madrasah yang menekankan *Islam rahmatan lil 'alamin*.

3) Melalui Ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu

Penanaman moderasi beragama dilakukan salah satunya melalui Kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu, khususnya ekstrakurikuler keagamaan yang ada, selain menjadi wadah siswa dalam menyalurkan bakat mereka, para siswa juga mendapat pemahaman tentang moderasi beragama lewat ekstrakurikuler yang ada di MA Ma'arif Udanawu

2. Implementasi Moderasi Beragama di MA Ma'arif Udanawu

Pengimplementasian moderasi beragama di MA Ma'arif Udanawu dilakukan dengan memberikan pendidikan-pendidikan yang mengandung nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin*, diantaranya:

- a. Melalui Pendidikan Damai, Menghormati Hak Asasi Manusia dan Persahabatan Antara Bangsa, Ras dan Kelompok Agama. MA Ma'arif

memberikan pendidikan yang mengajarkan kedamaian, menghargai hak asasi manusia dan menjaga hubungan baik antar bangsa, ras, dan kelompok agama sebagai upaya dalam menangkal pemahaman dan sikap ekstremisme beragama, salah satunya melalui kebijakan sistem poin.

- b. Melalui Penguatan Ajaran Toleransi dan Pluralisme. Para guru MA Ma'arif selalu mengajarkan sikap toleransi dan menghargai sesama di setiap proses pembelajaran dan lewat kegiatan kebiasaan yang dilakukan di madrasah. karena dengan begitu terciptalah lingkungan madrasah yang damai.
- c. Menekankan Pendidikan yang Anti Radikalisme dan Kekerasan. Para guru MA Ma'arif Udanawu selalu menghindari pendekatan-pendekatan yang mengarah ke arah kekerasan, mereka menggunakan pendekatan emosional dengan memberikan pengertian-pengertian, bicara antar individu *face to face*, cara bagaimana bersikap dalam menghadapi perbedaan.
- d. Memperkuat Komitmen Kebangsaan. Salah satu indikator moderasi beragama adalah Komitmen Kebangsaan yang tinggi, inilah yang ditanamkan oleh MA Ma'arif Udanawu selain melalui mata pelajaran PKN, juga melalui berbagai acara rutin seperti upacara bendera, perayaan hari besar Nasional dan lomba-lomba dalam rangka peringatan hari besar Nasional.
- e. Menerapkan Pendidikan yang Menyeimbangkan antara Wawasan Intelektual, Wawasan Spiritual dan Akhlak, dan Keterampilan. Sebagai muslim yang baik adalah yang bisa menyeimbangkan kehidupan dunia dan

akhirat, begitu juga yang selalu ditanamkan MA Ma'arif Udanawu dalam mendidik peserta didiknya. Mereka ingin peserta didik menguasai wawasan intelektual, wawasan spiritual dan akhlak yang baik, juga memiliki keterampilan dalam suatu bidang, agar kehidupan peserta didik tersebut berimbang.

3. Hasil Implementasi Moderasi Beragama di MA Ma'arif Udanawu

Perencanaan Moderasi Beragama di MA Ma'arif Udanawu bisa dikatakan membuahkan hasil yang baik, dilihat dari para siswanya yang memiliki segudang prestasi, akhlak yang baik, yang mencerminkan jiwa yang mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama, diantaranya sikap Tawassuth, Tawazun, Tasamuh, dan I'tidal, sekaligus keterampilan dalam bidang tertentu menjadi nilai plus pada diri mereka.

Melihat pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan yang diterapkan MA Ma'arif Udanawu begitu matang dalam menanamkan moderasi beragama. Hal ini terlihat dari lingkungan dan budaya madrasah yang memiliki indikator-indikator pendidikan yang rahmatan lil'alamin, serta sikap warga madrasah yang memegang teguh prinsip moderasi beragama yakni sikap tawassuth, tawazun, tasamuh dan i'tidal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan lapangan tentang perencanaan moderasi beragama, implementasi moderasi beragama dan hasil dari implementasi

moderasi beragama di MA Ma'arif Udanawu, maka saran peneliti terhadap pihak terkait, sebagai berikut:

1. Penanaman moderasi beragama dalam lembaga pendidikan tidak hanya langkah madrasah dalam mencegah paham-paham ekstremisme beragama, namun juga sebagai langkah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan Agama Islam, yang *rahmatan li al 'alamin* bukan hanya sebatas teori untuk disampaikan, tetapi untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Keberagaman latar belakang antara ras, suku, budaya dan agama merupakan *sunnatullah* yang tak dipungkiri keberadaannya dan tidak dapat dihindari, sebab itu salah satu kehendak Allah SWT. Oleh karena itu kesadaran lembaga pendidikan, seluruh warga sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, sebagai agen dalam menanamkan moderasi beragama dan meluruskan siswa yang memiliki pemahaman ekstrem dalam beragama. Dengan begitu siswa akan jauh dari pemahaman-pemahaman ekstremisme beragama.
3. Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian yang jauh dari kata sempurna ini, bisa menjadi salah satu bahan perbandingan dan sebagai perantara menuju kesempurnaan dengan obyek, tempat dan sudut pandang yang berbeda.